

ANALISA SAHAM INDONESIA



Indonesia: GDP Growth in the 1Q23

Amid Fiscal and Monetary Consolidation

Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) growth in the first quarter of 2023 (1Q23), at 5.03% as compared to the same quarter last year (Year-on-Year), is slightly higher than the consensus estimate of 4.90%.

The 1Q23 GDP figure pointed out that recovery momentum has been maintained (in Chart 1) despite economic policies' swing. The 1Q23 was marked with the ongoing post-COVID-19 fiscal and monetary normalization since the second half of last year. Also, 1Q13 was marked as the first quarter with all the COVID-19-related restrictions ended.

On a quarterly basis (in Chart 2), Indonesia's GDP by expenditures contracted by 0.92% in 1Q23. Apart from the monetary tightening effect, 1Qs have been historically lower as compared to the preceding quarter. The end quarter of the year is also marked by seasonal factors. Private consumer spending (Household Final Consumption Expenditure or HFCE) for the year-end festive and the acceleration of government spending are major expenditures that give an impact on the higher quarterly base.

Improved Confidence

The HFCE in the 1Q23 (in Chart 3) recorded quarterly growth of 0.25% despite the headline GDP contraction of 0.92%. This shows that, very likely, sentiments from the termination of COVID-19 restrictions weighed more than the tightening of monetary and fiscal policies. Three components that underpinned the HFCE in 1Q23 were spending on Cloth, Footwear, and Related Services (+1.74%), on Housing and Household Accessories (+0.48%), and on Health and Education (+0.67%).

Gross Fixed Capital Formation (GFCF)

Chart 4 shows that investments in the country (GFCF) contracted by 3.72%, at a real value of IDR929.3tr in 1Q23, the highest contraction since 1Q21. The mix of monetary policies during the period is the likely source of the dynamic and healthy recovery in the GFCF components as shown in Chart 5.

1Q23 GDP

Growth: 5.03%
Year-over-Year

May 20, 2023

Disclaimer

Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.

Vibrant Trade Activities

The total value of trade activities, export, and import, in constant 2010 price, stood at IDR5,274.1tr, or representing a compounded annual growth rate of 7.0% since 2019. The growth (in Chart 6), through the multiplier effect, provides better ground for other activities, be it private consumptions or investments. In 1Q23 total trade activities stood at IDR1,297.6tr in real terms. Annualizing the 1Q23 trade value, compounded annual growth rate stands at 3.8% during 2019-2023. Should this be materialized, by number, the COVID-19 pandemic may be classified as a non-event for the country's trade activities.

Indonesia Progress Well in the Neighborhood

Chart 7 shows the comparison of the GDP growth rates in the 1Q23 among the ASEAN-5country.

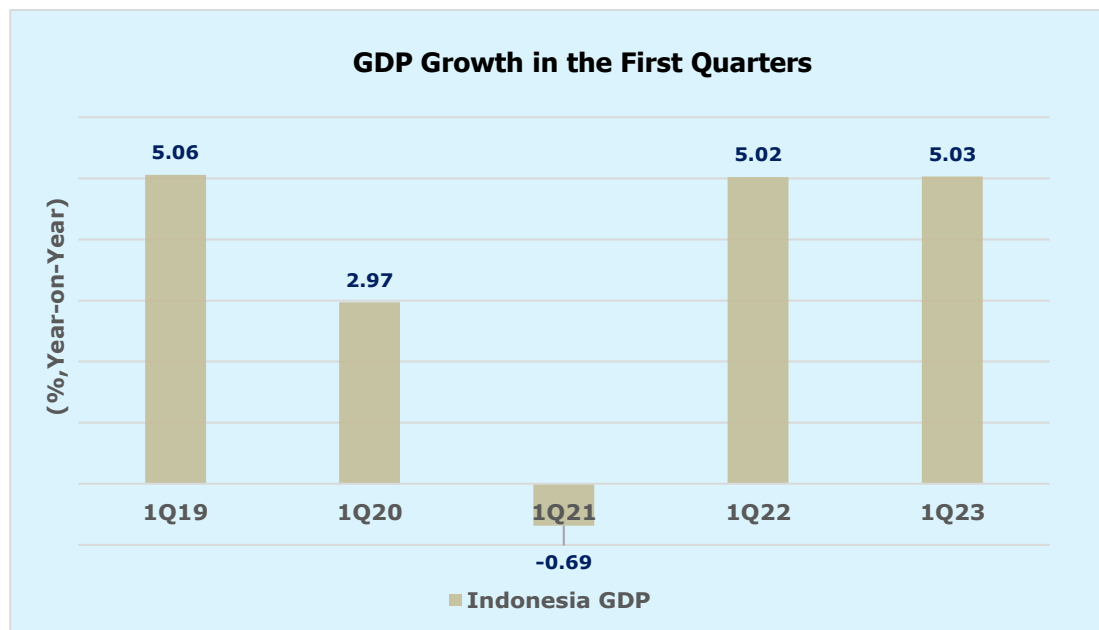
Given the size of the economy in terms of value (in Chart 8), Indonesia's 1Q23 growth rate is outstanding. Nevertheless, the current global challenge requires further sophistication of the economy for Indonesia as a country to be more influential in the world context.

Contact Analyst: Dang Maulida

Disclaimer

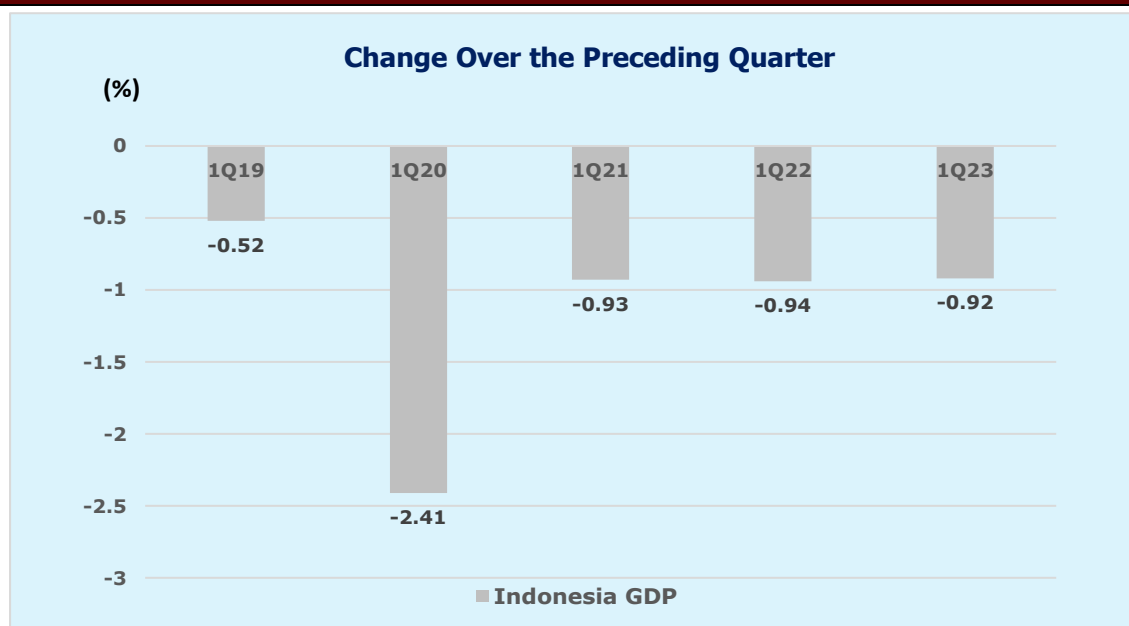
Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.

Chart 1: Within the Old Normal Rate



Source: Statistics Indonesia, Analisa Saham Indonesia

Chart 2: Improving Into the Normal Rate Level

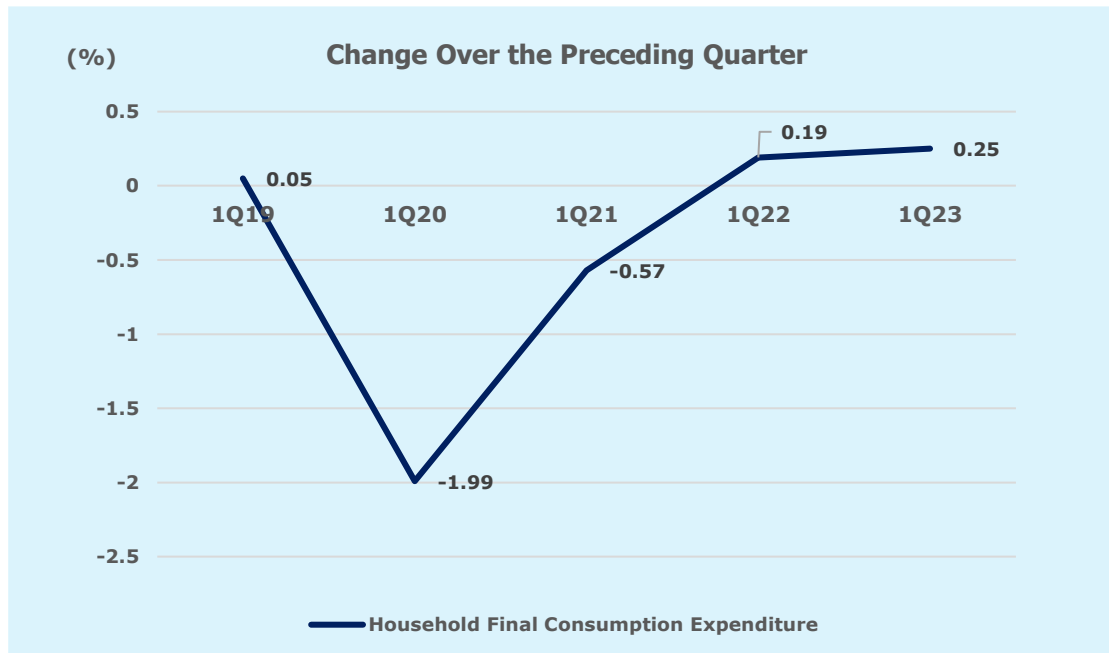


Source: Statistics Indonesia, Analisa Saham Indonesia

Disclaimer

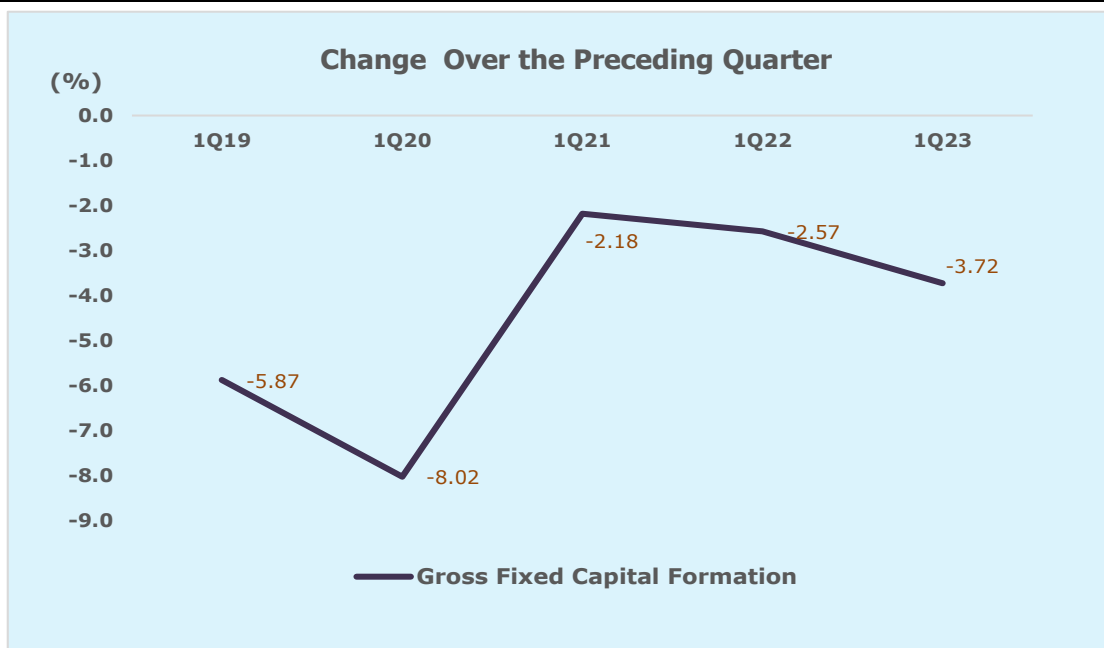
Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.

Chart 3: Major Pillar of the Indonesia Economy by Expenditure



Source: Statistics Indonesia, Analisa Saham Indonesia

Chart 4: Investment Returned to IDR3,686.6tr in 2022 (vs.IDR3,597.7tr in 2019)

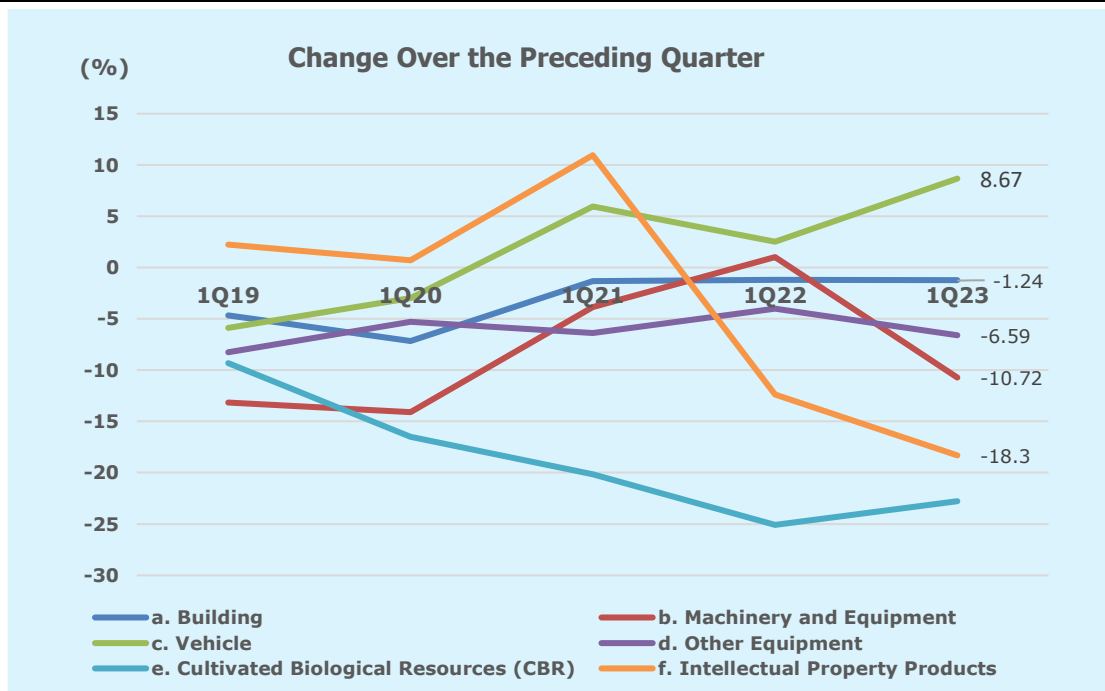


Source: Statistics Indonesia, Analisa Saham Indonesia

Disclaimer

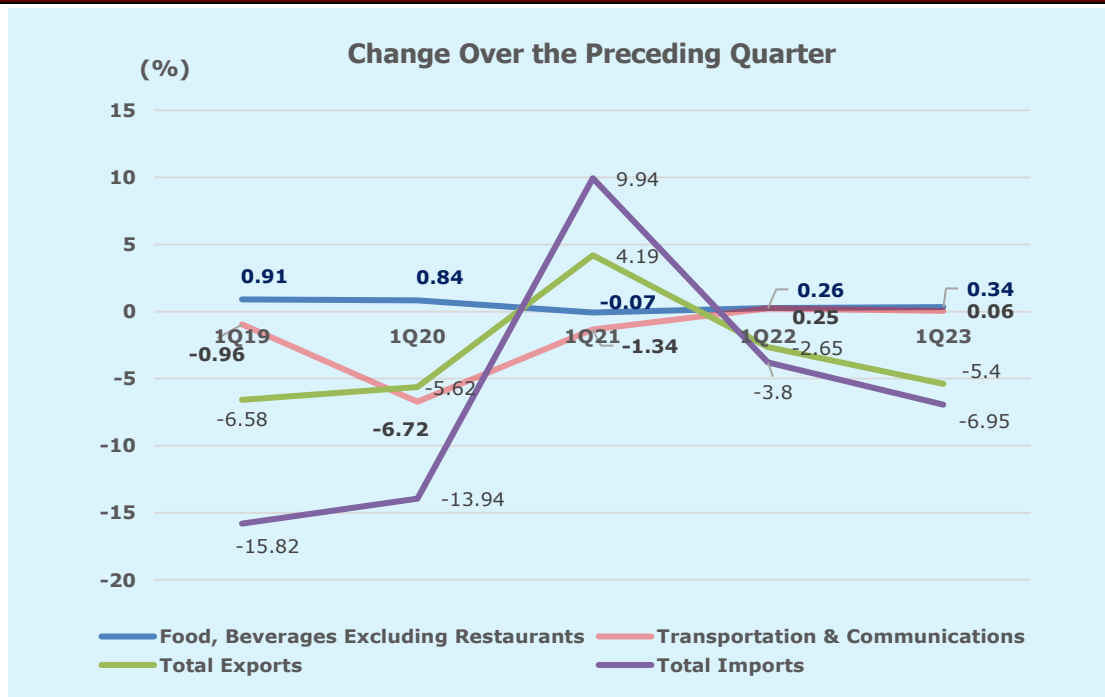
Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.

Chart 5: Favorable Effect of the Mix of Monetary and Fiscal Policies



Source: Statistics Indonesia, Analisa Saham Indonesia

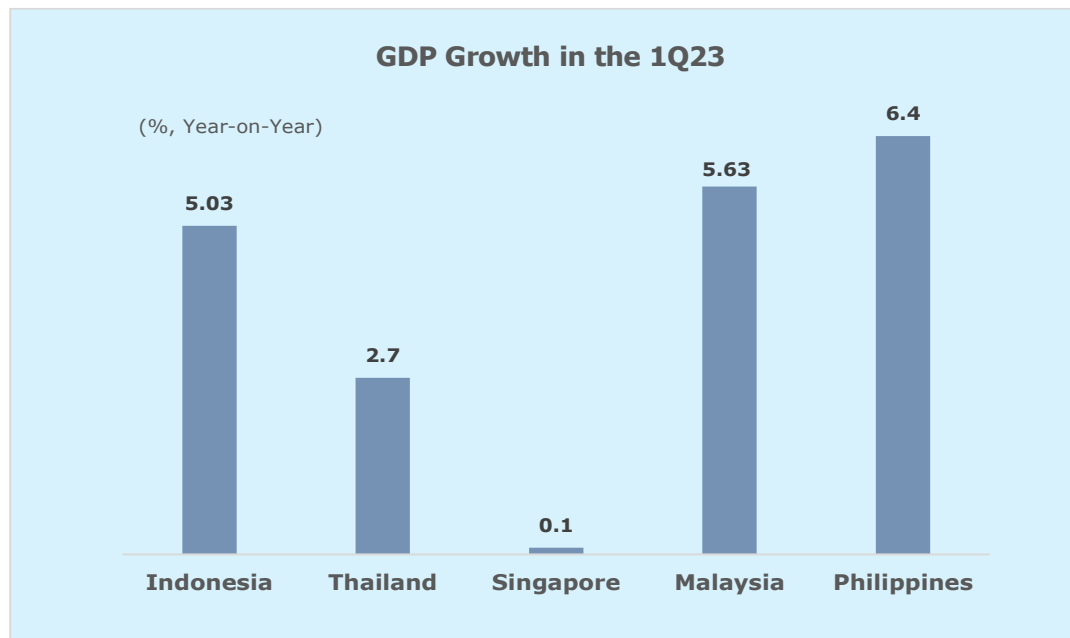
Chart 6: Leverage from Higher Base of International Trade



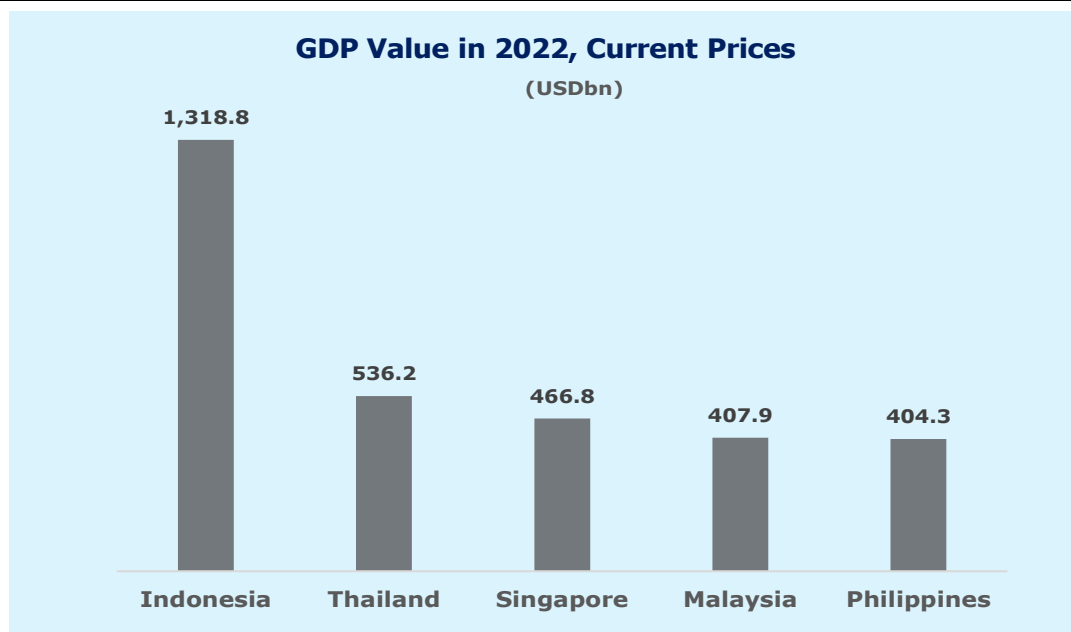
Source: Statistics Indonesia, Analisa Saham Indonesia

Disclaimer

Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.

Chart 7: Comparison In the ASEAN-5 Group of Economy

Source: Countries' official, Analisa Saham Indonesia

Chart 8: Rank of Economy in the ASEAN-5 Classification

Source: WEO, Analisa Saham Indonesia

Disclaimer

Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.

The end of the report

Disclaimer

Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.